

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi suatu perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila suatu perusahaan akan dijual (Abdillah, 2013). Dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan setiap pemilik perusahaan terutama pemegang saham karena akan membuktikan kesejahteraan pemilik perusahaan. Untuk mendapatkan harga saham biasanya para investor mempercayakan pengelolanya kepada para profesional.

Bagi perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, sedangkan bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio PBV (*price book value*), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham atau *book value per share* (Wihandaru, 2016). Indikator *price book value* digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang

diinvestasikan, dengan mengetahui rasio PBV, investor dapat mengidentifikasi saham mana yang harganya wajar, *undervalued* dan *overvalued*. Beberapa faktor internal dari perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana faktor-faktor tersebut sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya ukuran perusahaan, *leverage*, *profitabilitas* dan likuiditas.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, hal tersebut dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin mudah dalam mendapatkan sumber dana. Dana tersebut yang akan dikelola oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai suatu perusahaan dapat dilihat dengan total aktiva suatu perusahaan yang mengalami kenaikan dibandingkan dengan jumlah perusahaan. Menurut Wahyudi (2016) dalam ukuran perusahaan yang besar yang mengalami perkembangan akan membuat investor merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Nilai perusahaan juga bisa dihubungkan dengan kebijakan hutang perusahaan (*leverage*). *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut (Nurminda, 2017). Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan beberapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dipakai untuk membayar

hutang. Semakin tinggi *leverage* maka nilai perusahaan akan menurun juga, artinya *leverage* berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *profitabilitas* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Profitabilitas* merupakan efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan atas penjualan atau investasi perusahaan. *Profitabilitas* adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan yang menghasilkan keuntungan pada tingkat modal saham dan penjualan aset tertentu (Dunanti, 2017).

Perusahaan yang mempunyai *profitabilitas* yang cukup tinggi akan mendapatkan modal yang cukup, sehingga perusahaan dapat memajukan kinerjanya nilai suatu perusahaan. Investor akan mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang besar, karena return yang didapat juga besar, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi sinyal positif bagi investor dari perusahaan. Dalam melakukan investasi sebaiknya investor mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan return tinggi (Hermuningsih, 2013). Rasio *profitabilitas* menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan serangkaian pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan. Sehingga *profitabilitas* mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang karena dengan tingkat *profitabilitas* yang tinggi maka semakin tinggi juga minat investor terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian *profitabilitas* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Novari, 2016).

Perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Likuiditas adalah bentuk kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban finansial perusahaan yang harus segera dipenuhi. Rasio ini digunakan perusahaan untuk mengetahui dan melihat seberapa jauh suatu aktiva lancar menutupi utang jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan.

Bedasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Profitabilitas*, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian tujuan penelitian diatas, maka dapat diketahui beberapa manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang ukuran perusahaan, *leverage*, *profitabilitas*, dan likuiditas.

2. Bagi perusahaan

Dapat dipergunakan oleh perusahaan untuk menambah referensi atau bahan masukan penerapan ukuran perusahaan, *leverage*, *profitabilitas*, dan likuiditas dan dapat memberikan pertimbangan bagi pemakai laporan keuangan dalam memahami nilai perusahaan.

#### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Adapun kontribusi dari peneliti ini sebagai berikut:

Penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh (Lestari, 2016) dengan judul ukuran perusahaan, *leverage*, dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan. Yang membedakan antara penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yaitu tempat penelitian, tahun periode yang digunakan dalam laporan keuangan yang

terdapat di BEI dan peneliti memberi kontribusi untuk menambah variabel independen yang salah satunya adalah likuiditas, sehingga judul penelitian ini adalah pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, *profitabilitas* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Selain itu peneliti lebih memfokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.